



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

STUDI KONSEP *MATHETES* DALAM INJIL MARKUS: SUATU KAJIAN
KEMURIDAN INTENSIONAL DALAM GEREJA

TESIS

Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh
Ong Robert
2021411004

Jakarta
2017

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul STUDI KONSEP MATHETES DALAM INJIL MARKUS: SUATU KAJIAN KEMURIDAN INTENSIONAL DALAM GEREJA dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 4 Agustus 2017.

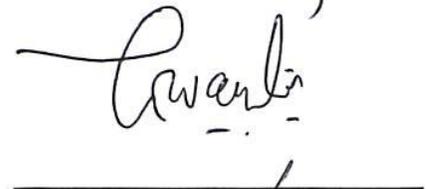
Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Ir. Armand Barus, M.Div., M.Th., Ph.D.



2. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.



3. Hendro Lim, S.Kom, M.Div.



Jakarta, 4 Agustus 2017



Andreas Himawan, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **STUDI KONSEP MATHETES DALAM INJIL MARKUS: SUATU KAJIAN KEMURIDAN INTENSIONAL DALAM GEREJA**, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 4 Agustus 2017



Ong Robert

NIM: 2021411004

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNGJAKARTA

(A) Ong Robert (2021411004)

(B) KONSEP MATHETES DALAM INJIL MARKUS: SUATU KAJIAN
KEMURIDAN INTENSIONAL DALAM GEREJA

(C) xxvi + 130 hlmn; 2017

(D) Konsentrasi Pendidikan Kristen

(E) Murid Kristus yang bayi rohani jamak ditemukan di dalam gereja-gereja.

Pemimpin dan jemaat kebingungan konsep pemuridan. Pemuridan dianggap

program sehingga terlaksana dengan hasil maksimal. Pemahaman gereja

tentang pemuridan kurang komprehensif. Studi ini ditujukan merumuskan

konsep *mathetes* dalam Injil Markus dengan metode penelitian rentang semantik

Louw-Nida. *Mathetes* orang yang percaya pada Yesus sebagai Anak Allah dan

juruselamatnya; hidup dengan konsisten mengikuti Yesus dalam komunitas

murid; tunduk pada dan menaati Dia sebagai Tuhan; terus belajar sepanjang

hayatnya menjadi serupa dengan Dia dalam menyangkal dirinya, memikul

salibnya; dan mewujudkan misi/tujuan Yesus, menjadi penjala manusia.

Kemuridan adalah konsistensi murid Kristus dibentuk dalam komunitas murid

oleh Roh Kudus. Pemuridan adalah proses Ilahi-manusia membuahakan

kemuridan otentik di dalam murid-murid Kristus di dalam ketaatan kepada misi

Yesus bagi orang berdosa dan bagi komunitas murid-murid. Pemuridan

intensional sebab Allah berkarya melalui murid dan komunitas murid mencapai

misi Allah. Pemurid manusia melakukan karya komplementer. Komunitas murid

adalah keluarga rohani yang mengasihi, saling berbagi kisah, beban, dan membentuk karakter murid. Model pemuridan mempunyai lima unsur yaitu keluarga rohani (relasi ibu-anak dan antar saudara), murid yang melek rohani mampu membawa orang kepada Kristus dan Injil, pemuridan suatu siklus utuh mulai dari petobat baru sampai menjadi penjala manusia, dan pemuridan adalah realisme peperangan rohani.

(F) BIBLIOGRAFI 86 (1964-2016)

(G) Ir. Armand Barus, M.Div., M.Th., Ph.D.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
BAB SATU: PENDAHULUAN	
1	
Latar Belakang Masalah	1
Pokok Permasalahan	
14	
Tujuan Penulisan	14
Pembatasan Penulisan	15
Metodologi Penelitian	15
Sistematika Penulisan	16
BAB DUA: KONSEP <i>ΜΑΘΗΤΗΣ</i> DALAM INJIL MARKUS	
17	
Metode Penelitian Rentang Semantik	
17	
<i>Μαθητής</i> dalam Injil Markus	21
Konsep <i>Μαθητής</i> Dengan Rentang Semantik	
27	
Eksegesis <i>Μαθητής</i> dalam Markus	
31	
Identitas Yesus	31
Misi/Tujuan Yesus	36
Identitas Murid	41
Panggilan Murid	48
Pembelajaran Mengenal Pribadi dan Percaya Yesus	
56	
Belajar dari Mengalami Langsung Kuasa Yesus dan dari	

	Peristiwa Hidup	
59		
	Belajar Melalui Mengimitas Yesus dan Melakukan Sendiri	
63		
	Belajar Melalui Perumpamaan Yesus	
68		
	Pembelajaran Melalui Diskursus Yesus dengan Pemimpin Agama	
72		
	Belajar Setia Mengikut Yesus	76
	 Ringkasan Konsep <i>Μαθητής</i> dalam Injil Markus	
79		
	Definisi Konsep Murid	79
	Definisi Komunitas Murid Kristus	81
	BAB TIGA: DEFINISI KEMURIDAN DAN KOMUNITAS MURID	
82		
	Definisi Murid dan Kemuridan	82
	Era Sampai Tahun 2000	82
	Era Tahun 2000-2010	85
	Era Setelah Tahun 2010	94
	Definisi Komunitas Murid Kristus	
98		
	BAB EMPAT: PEMURIDAN INTENSIONAL DALAM DAN MELALUI KOMUNITAS MURID	104
	Konsep Kemuridan Intensional	
104		
	Konsep Pemuridan Intensional	
107		

Komunitas Murid Kristus Melakukan Pemuridan Intensional	
110	
Model Pemuridan Intensional	114
Strategi Pemuridan Intensional	
118	
BAB LIMA: PENUTUP	123
Kesimpulan	123
Refleksi	124
BIBLIOGRAFI	
125	
LAMPIRAN-LAMPIRAN 1 - 7	vi